

PERSEMPIT AKSI KEJAHATAN JALANAN Satpol PP Konsolidasi dengan Kalurahan

BANTUL (KR) - Satpol PP Bantul melakukan konsolidasi dengan pemerintah kalurahan yang ada di Kabupaten Bantul, terutama dengan kalurahan yang rawan dengan kejahatan jalanan maupun kelompok remaja suka tawuran dan kalurahan yang berbatasan dengan perkotaan.

Tim Satpol PP Bantul yang dipimpin Kasatpol PP Bantul, Yulius Suharta, mendatangi Kantor Kalurahan di Bantul untuk mengajak jajaran pamong desa menggerakkan Satlinmas dan Jagawarga di masing-masing wilayahnya untuk ikut aktif dalam menangani kenakalan remaja atau tawuran jalanan antar kelompok yang akhir-akhir ini mulai merebak lagi dan sangat meresahkan warga.

Menurut Yulius, Satpol PP Bantul selaku koordinator Satlinmas menindak-

lanjuti surat dari Gubernur DIY yang ditujukan kepada Bupati/Walikota se-DIY No 050/ 5082 tertanggal 7 April 2022 tentang pencegahan dan penanganan kejahatan jalanan.

Isi surat Gubernur DIY, agar dalam penanganan kejahatan jalanan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, ketua LPMD, kampung, RW, RT, PKK, Karang Taruna dan lainnya untuk mensosialisasikan kepada warga tentang pentingnya setiap keluarga untuk mengetahui anggota keluarganya.

"Jajaran Satpol PP Bantul juga meningkatkan patroli gabungan dengan TNI-Polri yang semula merupakan patroli tertib Prokes kini lebih diarahkan ke patroli pencegahan tawuran jalanan yang waktunya dilakukan tengah malam," pungkasnya. (Jdm)-f

TATA RIAS PENGANTIN GAYA YOGYAKARTA Sarat Filosofi, Penguat Keistimewaan



Podcast Rembag Kaistimewan 'Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Beserta Filosofinya'.

TATA rias pengantin gaya Yogyakarta, selain terlihat sangat indah juga mengandung filosofi dan ajaran hidup yang luhur. Hal ini menjadi salah satu penguat jati diri keistimewaan yang dimiliki oleh Yogyakarta sehingga harus terus dijaga dan dilestarikan, terutama oleh para generasi penerus.

Ketua DPD Himpunan Ahli Rias Pengantin Indonesia (HARPI) Melati DIY, Listiani Sintiawati SH, menuturkan tata rias pengantin gaya Yogyakarta yang ada di Kraton Yogyakarta hanya ada dua, yaitu tata rias pengantin Paes Ageng dan tata rias pengantin Paes Ageng Jangan Menir. Dalam perkembangannya tata rias Paes Ageng terdiri dari Paes Ageng, Paes Ageng Jangan Menir dan Paes Ageng Kanigaran.

Selain tata rias pengantin Paes Ageng, ada ragam tata rias gaya Yogyakarta yang lain yaitu Corak Putri yang terdiri dari tata rias pengantin Yogya Putri, tata rias penganti Kasatriyan Ageng dan tata rias penganti Yogya Kasatriyan Ageng Selikuran.

"Kemudian adanya perkembangan akulturasi budaya Islam, HARPI Melati membakukan tata rias pengantin Muslim Berkerudung Tanpa Paes," terang Listiani dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertajuk 'Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Beserta Filosofinya'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (14/4), dan disiarkan live streaming di

channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>. Kegiatan ini didanai dengan Dana Keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain GKR Bendera (Penghanga Nityabudaya, Kraton Ngayogyakarta) dan Ariyanti Luhur Tri Setyarini SH (Kepala Bagian Pelayanan & Umum Paniradya Kaistimewan DIY) dipandu Wiji Rachmadhani.

Dijelaskan Listiani, tata rias pengantin gaya Yogyakarta meliputi tata rias wajah, sanggul, busana dan perhiasan yang dipakai oleh pengantin. Keindahan, keanggunan dan keanggunan dalam tata rias pengantin gaya Yogyakarta ini memiliki simbol tertentu dan pesan moral yang ada di dalamnya semestinya dipahami oleh masyarakat luas, terutama oleh si pemakainya (pengantin).

la mencontohkan, bentuk paes dalam tata rias pengantin Paes Ageng gaya Yogyakarta memiliki bentuk 'wanda luhur' yang mengarah turun ke hidung. Maknanya seorang perempuan harus selalu rendah hati, punya tata krama, sopan santun yang baik.

Kemudian untuk tata rias wajah dalam Paes Ageng terdiri jahitan alis, jahitan mata/netra yang menuju ke pelipis, alis jangan ranggah. Itu semua merupakan satu kesatuan indah dan seirama yang memiliki arti bahwa perempuan harus memiliki pandangan yang tajam dan luas, selalu waspada dan bijaksana.

GKR Bendera membenarkan bahwa tata rias pengantin gaya Yogyakarta yang ada di Kraton Yogyakarta hanya ada dua,

yaitu tata rias pengantin Paes Ageng dan tata rias pengantin Paes Ageng Jangan Menir. Namun di masyarakat (luar kraton) berkembang berbagai inovasi tata rias pengantin yang bisa menjadi pilihan masyarakat.

Hanya saja, kata Bendera, banyaknya artis-artis yang memakai paes saat pernikahannya, memunculkan kesan bahwa paes itu glamour dan mahal. Hal ini mempengaruhi persepsi di masyarakat, yang menganggap bahwa paes itu glamour dan mahal sehingga urung menggunakan saat pernikahan. "Sebenarnya bukan itu harapannya. Jangan melihat paes pengantin seperti yang disajikan glamour oleh para artis, karena banyak pilihan paes yang sesuai dengan masyarakat," ujarnya.

Ariyanti Luhur Tri Setyarini mengatakan, Paniradya Kaistimewan DIY sebagai lembaga yang mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Gubernur DIY dalam penyusunan kebijakan keistimewaan akan terus menguatkan jati diri masyarakat Yogyakarta. Tata rias pengantin gaya Yogyakarta ini merupakan tradisi luhur, karena menjadi bagian dalam salah satu daur kehidupan manusia yaitu pernikahan.

Menurutnya, tata rias pengantin gaya Yogyakarta menunjukkan jati diri yang sarat akan filosofi, sekaligus menjadi pembeda dengan budaya dari daerah lain. Paes gaya Yogyakarta ini kemudian banyak ditiru oleh daerah lain. "Paniradya sangat 'nyengkuyung' para perias pengantin untuk terus melestarikan 'nguri-uri' ajaran luhur ini," tuturnya. (Dev)-f

Safari Tarawih 2022 Berakhir di Minggir

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini bersama Wabup Danang Maharsa serta jajaran Forkopinda Sleman melaksanakan giat Safari Tarawih di Masjid At Taqwa Sendangrejo Minggir, Kamis (14/4). Kegiatan ini sekaligus menjadi safari tarawih terakhir yang diselenggarakan Pemkab Sleman pada bulan Ramadan tahun 2022.

Seperti diketahui, pada Ramadan tahun ini Pem-

kab Sleman kembali melaksanakan Safari Tarawih dipimpin langsung oleh Bupati. Sebelum pandemi Covid-19, Safari Tarawih dilaksanakan di 17 Kapanewon, namun tahun ini hanya dilaksanakan di 8 Kapanewon yaitu Tempel, Turi, Pakem, Mlati, Seyegan, Gamping, Ngaglik dan Minggir mulai 4 April sampai 14 April 2022.

Dalam setiap Safari Tarawih Bupati Sleman me-

nyerahkan sejumlah bantuan kepada masing-masing masjid lokasi kegiatan. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp 264.176.900, berasal dari Pemkab Sleman, gabungan DPRD Sleman, Baznas Sleman, PDAM Sleman, Bank BPD DIY Cabang Sleman, Bank Sleman, Kalurahan, Kapanewon, instansi lainnya serta infak masjid.

Bupati mengaku bersyukur karena tahun ini masyarakat dapat menggelar salat tarawih berjamaah kembali. Meski begitu, pelaksanaan ibadah tetap memperhatikan protokol kesehatan. "Tarawih di Masjid At Taqwa ini merupakan penutup dari kegiatan tarawih keliling tahun 2022. Kita berharap agar pada tahun-tahun mendatang kita dapat menyelenggarakan tarawih keliling lagi guna memperkokoh Ukhuwah Islamiyah," jelasnya. (Has)-f



Bupati menyerahkan bantuan untuk takmir Masjid At Taqwa.

BRI Kancab Sleman Berbagi Bahagia

SLEMAN (KR) - Kantor Cabang BRI Sleman berbagi bahagia bersama 4 panti asuhan di wilayah Sleman dan panti wreda, Kamis (14/4). Kegiatan sebagai bentuk kepedulian BRI untuk meringankan beban panti asuhan selama bulan Ramadan.

Regional Operation Head BRI Yogyakarta Nurrohmi Handayani didampingi Pimpinan Cabang BRI Sleman Yuwanda Rahman menjelaskan, kegiatan dengan tema

'Berbagi Bahagia Bersama BRI Grup' ini dilaksanakan serentak di 4 panti asuhan dan 1 panti wreda, yakni Panti Asuhan Daarut Taqwa, Yayasan Mustadh'arin Bina Insani, Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Pakem dan Badan Kesejahteraan Sosial Sinar Melati, serta Panti Wreda Pelkrim.

"BRI menyalurkan paket sembako senilai Rp 100 juta. Masing-masing panti asuhan dan panti wreda mendapat paket sembako

senilai Rp 20 juta seperti beras, minyak goreng, gula, tepung, biskuit, susu dan mie instan," jelas Nurrohmi saat menyerahkan bantuan sembako di Panti Asuhan Daarut Taqwa Jarakan Sendangrejo Minggir.

Sementara Kepala Dinas Sosial Sleman Eko Suhargono SIP berterimakasih kepada BRI yang telah membantu lembaga kesejahteraan sosial di Sleman. "Kami senang bisa bekerjasama dengan BRI yang bisa membantu panti asuhan di Sleman. Bantuan dari BRI akan sangat bermanfaat bagi anak-anak panti asuhan," katanya.

Sedang Ketua Panti Asuhan Daarut Taqwa Romi Telani SIP mengatakan, dengan adanya bantuan ini, selama 2-3 bulan aman untuk logistik. "Anak-anak yang kami asuh hampir 100 orang mulai balita sampai usia SMA," ujarnya. (Sni)-f



Nurrohmi Handayani didampingi Yuwanda menyerahkan bantuan ke Panti Asuhan Daarut Taqwa.

Esensi Kamis Putih bagi Umat Katolik

BANTUL (KR) - Umat katolik mengikuti perayaan misa Kamis Putih di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY) Ganjuran Bantul, Kamis (14/4) petang. Dalam momentum tersebut semua peserta tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Umat mengenakan pakaian serba putih, termasuk dekorasi di altar. Patung Yesus, Bunda Maria, salip Kristus sampai patung malaikat terbuat kain serba putih.

Sementara Romo M Sutomo PR saat memimpin misa perayaan Kamis Putih mengatakan, misa Kamis Putih merupakan awal Tri Hari Suci Bagi umat katolik. Momentum Kamis Putih dirayakan sebenarnya untuk menge-

bang kebersamaan Yesus dengan muridnya yang menggelar perjamuan terakhir.

Kamis Putih tidak saja bercerita tentang perjamuan terakhir. Tetapi umat katolik juga diingatkan senantiasa melayani sesama. Keteladanan tersebut ditunjukkan Yesus yang membasuh kaki para muridnya.



Umat Katolik merayakan Kamis Putih di Gereja HKTY Ganjuran Bantul.

"Kamis Putih merupakan lahirnya perjamuan suci, hal ini ditandai dengan perjamuan terakhir Yesus dengan muridnya. Kamis Putih sebagai momentum mengingatkan umat katolik selalu meneladani apa yang dilakukan Yesus. Umat katolik diingatkan selalu melayani bagi sesama," ujarnya. (Roy)-f

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)

POSISI 31 DESEMBER 2021 - 2020



Table showing financial statements (NERACA) for Dec 2021 and Dec 2020, including assets, liabilities, and equity.

Table showing financial statements (NERACA) for Dec 2021 and Dec 2020, including liabilities and equity.

Table showing financial statements (LABA RUGI) for Dec 2021 and Dec 2020, including income and expenses.

Table showing financial statements (LABA RUGI) for Dec 2021 and Dec 2020, including income and expenses.

Table showing financial statements (KOMITMEN DAN KONTINJENSI) for Dec 2021 and Dec 2020, including commitments and contingencies.

Table showing financial statements (KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF) for Dec 2021 and Dec 2020, including asset quality indicators.

Table showing financial statements (INFORMASI LAINNYA) for Dec 2021 and Dec 2020, including other financial information.

Signature and stamp of the bank's management, including the Chairman and Director.



Contact information for the bank, including branch addresses and phone numbers.

